



**INFORMASI HARIAN  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL**

**Rabu, 10 Juni 2020**

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 10 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](https://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.116 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 203 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.269 orang
  
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 230 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 181 orang
  2. PDP Dirawat : 24 orang
  3. PDP Meninggal : 25 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
  4. PDP Baru : 3 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
  
- V. Positif Covid-19 berjumlah 20 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 12 orang
  
  2. Dirawat = 4 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
    - RSUD Suradadi : 0 orang
    - RSUD Kardinah : 0 orang
    - RS Mitra Siaga : 0 orang
    - RS Harapan Sehat : 4 orang
    - PKU Muhammadiyah : 0 orang
  
  3. Meninggal : 4 orang

**Keterangan :**

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	9
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Pala Raya	1
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>

**PP (Pelaku Perjalanan)**  
**TOTAL**  
**46.276**

SELESAI PANTAUAN  
46.000 | 276

**OTG (Orang Tanpa Gejala)**  
**TOTAL**  
**222**

SELESAI PANTAUAN  
181 | 41

**ODP (Orang Dalam Pantauan)**  
**TOTAL**  
**1.271**

SELESAI PANTAUAN  
1.258 | 13

**PDP (Pasien Dalam Pengawasan)**  
**TOTAL**  
**234**

SEMBUH | DIRAWAT | MENINGGAL  
181 | 28 | 25

**CONFIRM TOTAL**  
**20**

SEMBUH | DIRAWAT | MENINGGAL  
12 | 4 | 4

**Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari**

**Informasi**

Data Update : Selasa, 09 Juni 2020

PDP Baru : 4, PDP Sembuh : 0, ODP Baru : 2, ODP Selesai Pemantauan : 8, OTG Baru : 19, OTG Selesai Pemantauan : 3

- PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
- OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
- ODP : Orang Dalam Pemantauan
- PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal**

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENING
MARGASARI	0	0	0	1	0	0	0
BUMIJAWA	0	0	1	1	0	0	0
BOJONG	4	1	2	1	0	0	0
BALAPULANG	0	1	0	4	0	0	0
PAGERBARANG	0	0	1	1	0	2	0
LEBAKSU	3	0	0	2	0	0	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	1	0	0	0
PANGKAH	0	0	0	2	0	0	0
SLAWI	23	5	0	0	4	3	1
PANGKAH	0	0	0	2	0	0	0
SLAWI	23	5	0	0	4	3	1
DUKUHWARU	7	2	2	3	0	0	0
ADIWERNA	30	3	0	1	0	0	1
DUKUHTURI	4	0	0	2	0	2	0
TALANG	0	0	0	2	0	1	1
TARUB	109	0	0	1	0	3	0
KRAMAT	90	11	1	3	0	0	1
SURADADI	3	14	0	2	0	0	0
WARUREJA	0	0	0	1	0	1	0

**Informasi PDP Di Rawat**

- RS Harapan Sehat: 1
- RS Mitra Siaga: 4
- RS Pala Raya: 1
- RSI PKU Muhammadiyah: 5
- RSUD Dr. Soeselo: 12
- RSUD Kardinah: 2
- RSUD Suradadi: 2
- RSUI Harapan Anda: 1

**Informasi Confirm Positif Di Rawat**

- RS Harapan Sehat: 4

**Peta Sebaran**

Kramat   Dukuhturi   Tarub   Talang  
Slawi   Warureja   Pagerbarang   Adiwerna

**DISHUB KAB TEGAL SIAPKAN TRANSPORTASI PUBLIK  
YANG AMAN DAN PRODUKTIF**

**Slawi-** Menghadapi masa adaptasi kebiasaan atau tatanan baru (new normal) Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Perhubungan akan melakukan kebijakan baru sistem transportasi publik yang **higienis dan humanis. Konsep higienis dan humanis ini mengacu arahan Kementerian Perhubungan RI.**



Dalam transportasi publik yang diutamakan adalah kesehatan, namun tetap memperhatikan aspek ekonomi. Oleh karena itu bersama mitra kerjanya, Dinas Perhubungan sedang membangun sistem transportasi publik yang lebih higienis, humanis dan less contact yang dapat memberikan solusi dan manfaat bagi warga masyarakat.

Demikian disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal Drs. Akhmad Uwes Qoroni, M.T. dalam acara talkshow bincang kreatif

di Studio Radio Slawi FM Selasa 9/6/2020. Talkshow bincang kreatif di masa pandemi yang dipandu Host Slawi FM Merry Honey ini di gagas oleh Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal.

Hadir pula Ketua Organda Kusmuwanto dan Operator PO Sinar Jaya Nurhuda Faisal.

Menurut Uwes Qoroni, ada dua point penting yang perlu menjadi perhatian para pengguna dan penyelenggara/ operator transportasi dalam sistem transportasi publik di era normal baru .

Pertama; para pengguna dan penyelenggara transportasi publik wajib mentaati ketentuan protokol kesehatan yaitu : pakai masker, jaga jarak/ physical distancing dan sering cuci tangan pakai sabun/ send henitizer..

Kedua, dukungan masyarakat dalam pelaksanaan penyesuaian sistem transportasi baru sangat penting dalam disiplin penerapan protokol kesehatan.

Uwes menambahkan , kebiasaan tatanan baru disektor transportasi publik dalam penerapan protokol kesehatan akan berimplikasi pada meningkatnya cost/ biaya operasional transportasi, karena okupasi ( keterisian) penumpang tidak boleh 100 persen, secara otomatis pendapatan penyelenggara transportasi publik berkurang.

Di sisi lain kenaikan tarif pun tidak serta merta bisa dilakukan, karena akan membebankan masyarakat. Sehingga perlu adanya solusi dari pemerintah akan menambah subsidi atau mengupayakan kebijakan lainnya.

Saat ini pemerintah sedang mengupayakan konsep tatanan baru yaitu suatu konsep tentang pola hidup yang mendorong adanya perubahan perilaku masyarakat dari kebiasaan lama ke kebiasaan baru yang lebih sehat . sehingga aman dari ancaman covid-19 , namun tetapi bisa produktif untuk melangsungkan kehidupannya . “ Jadi transportasi publik harus aman dari covid tetapi tetap produktif”, tandasnya

Operator PO Sinar Jaya Nurhuda Faisal menyatakan perusahaan otobus nya sejak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta sudah memberlakukan protokol kesehatan baik itu menyangkut armada, awak angkutan maupun penumpangnya. Armada bus setelah menurunkan penumpang di terminal Dukuhsalam langsung dibersihkan di cuci dan disemprotkan

disinfektan pada tempat duduk penumpang, tempat penyimpanan barang penumpang dan handel pintu masuk/ keluar bus.

Awak angkutan baik sopir maupun kernet sebelum berangkat harus cek kesehatan, cek suhu badan dan selalu pakai masker. Para penumpang bus Sinar Jaya juga harus mematuhi protokol kesehatan : jaga jarak, kapasitas hanya diisi 50 persen saja, wajib pakai masker, setelah duduk langsung di berikan sand henitizer untuk cuci tangan rutin dan harus membawa surat pengantainya dari desa/ kelurahan, surat keterangan sehat bebas covid seta membawa surat ijin keluar masuk DKI Jakarta . “ Apabila ada penumpang tidak lengkap atau tidak mematuhi aturan tersebut dengan terpaksa kami tidak akan mengijinkan untuk naik bus kami “ , tegas Faisal. (Diskominfo EW).

## **POLRES TEGAL CANANGKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA**

**Slawi, Cakrawalanews.co** — Kepolisian Resort Tegal dalam rangka menyambut hari Bhayangkara ke 74 Selasa (9/6/2020) menggelar bakti sosial (Baksos) di 18 titik. Kegiatan yang dipusatkan di Kelurahan Dampyak Kec. Kramat disekaligus dilakukan pencaangan Kampung Tangguh Nusantara Wilayah Hukum Polres Tegal.

Pada kegiatan bakti sosial Pamatwil Polres Tegal ini, Kabid Labfor Polda Jateng menyalurkan 210 paket sembako beras masing – masing 5 Kg bagi warga yang terdampak banjir rob. Dan warga terdampak covid 19.

Hadir dalam bakti sosial dan pencaangan Kampung Tangguh Nusantara Kabid Labfor Polda Jateng KBP Wahyu Marsudi, S.Si., M.Si., Kapolres Tegal AKBP M. Iqbal Simatupang, S.I.K., Wakapolres Tegal Kompol Heru Budiharto, S.I.K., M.I.K, PJU Polres Tegal, Forkopimcam Kec. Kramat, Lurah Dampyak Kec. Kramat dan Perwakilan warga penerima terdampak banjir rob.

Acara diawali doa pembuka diteruskan dengan sambutan: Camat Kramat dan Kapolres Tegal. Dilanjut penyerahan secara simbolis bantuan beras bagi warga terdampak rob dan terdampak covid 19 kepada Camat Kramat oleh Kabid Labfor Polda Jateng. Kegiatan diakhiri pencaangan Kampung Tangguh Nusantara oleh Kapolres Tegal.

Total bantuan yang disalurkan di 18 titik masing – masing warga terdampak corona 850 bungkus @ 5 Kg = 4.250 Kg. Warga terdampak banjir rob 210 bungkus @ 5 Kg = 1.050 kg. Total bantuan yg disalurkan sebanyak 5.300 Kg untuk 1.060 orang. (Dasuki).

## **MASUK SEKOLAH, PASTIKAN KURVA SUDAH CAPAI TITIK KULMINASI**

**JAKARTA, infobanua.co.id** – Membuka kembali sekolah di masa pandemi ini bukan perkara mudah. Selama Covid-19 belum benar-benar hilang, atau kurva masih belum landai, masuk sekolah terlalu beresiko. Zona hijau sekalipun tidak bisa menjadi acuan untuk membuka sekolah,



karena pergerakan masyarakat sangat dinamis. Apalagi batas antara zona merah dan hijau itu sangat berdampingan. Belum lagi sampai saat ini penetapan standard zona merah masih belum jelas.

Hal ini disampaikan Wakil Ketua Komisi X DPR RI DR. H. Abdul Fikri Faqih, MM. Di Kota Tegal misalnya ditetapkan sebagai zona hijau dan sudah menerapkan new normal, tetapi ini belum sepenuhnya aman, karena kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Pemalang statusnya masih zona merah.

“Tidak ada yang bisa menjamin semua pergerakan orang itu terpantau. Di era new normal, masyarakat sangat leluasa bergerak lintas zona,” ungkap Wakil Ketua Komisi X DPR RI DR. H. Abdul Fikri Faqih, MM.

Fikri menjelaskan, di beberapa tempat publik seperti rumah makan, pusat perbelanjaan, kantor-kantor, sudah menerapkan standard protokol covid-19, tetapi pergerakan orang tidak dapat dikendalikan, kecuali dengan kesadaran.

“Terkait dengan sekolah, Pemerintah bisa belajar dari pengalaman negara-negara lain, setelah kembali membuka kegiatan belajar mengajar, sekolah justru menjadi kluster baru penyebaran Covid-19. Jangan sampai itu terjadi di kita,” ungkapnya.

Menurut Fikri, opsi belajar dari rumah atau (BDR) masih menjadi pilihan yang paling memungkinkan dilakukan saat ini, dimana keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR.

Hal ini tertuang dalam SE Seksjen Kemendikbud No. 15 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, yang memperkuat SE sebelumnya, yakni SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).

“Sampai kapan BDR ini berlangsung? Sampai kurva mencapai titik kuliminasi, jumlah kasus sudah mengalami penurunan dan semua pihak sudah sepakat karena dilibatkan dalam pengambilan keputusan bersama,” kata Fikri. (Hartadi Setiawan).

**TAS SIAGA COVID-19**  
Palang Merah Indonesia

PERLENGKAPAN WAJIB DIBAWA PADA TAS SEHARI-HARI KAMU PADA FASE "NEW NORMAL"

Pakai masker  
kantong belanja lipat  
Botol minum  
Tisu basah/kering  
Kantong untuk masker bekas  
Alat makan  
Bawa helm sendiri kalau pakai ojeg  
Masker cadangan  
Hand Sanitizer  
Sabun  
Semprotan disinfektan  
Multivitamin  
Alat ibadah  
Jaket/luaran yang nyaman

Perengkapan yang wajib ada di tas cowok pada fase New Normal. Jangan sampai ada yang terlewat ya sahabat. Karena mencegah lebih baik dari mengobati.

**TAS SIAGA COVID-19**  
Palang Merah Indonesia

PERLENGKAPAN WAJIB DIBAWA PADA TAS SEHARI-HARI KAMU PADA FASE "NEW NORMAL"

Pakai masker  
Hand Sanitizer  
Jaket/luaran yang nyaman  
kantong belanja lipat  
Tisu basah/kering  
Bawa helm sendiri kalau pakai ojeg  
Alat ibadah Sajadah bawa sendiri  
Kantong untuk masker bekas  
Semprotan disinfektan  
Multivitamin  
Sabun  
Alat makan  
Masker cadangan  
Botol minum

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 10 Juni 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**